

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SEJARAH
INDONESIA DI SMK NEGERI 2 PADANG**

TESIS



Oleh

**WATI ANGGRAINI
NIM 1304297**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Wati Anggraini. 2017. The Implementation of Curriculum 2013 in Indonesia's History at SMKN 2 Padang, Thesis Graduated Program, State University of Padang

This study aims: (1) planning of teachers in learning Indonesian History; (2) the implementation of learning Indonesian history, (3) assessment of teachers in learning Indonesian History, (4) Obstacles and solutions of teachers in the implementation of Curriculum 2013. This study was conducted in SMK Negeri 2 Padang, West Sumatera. This study uses descriptive qualitative method. Source of data used was the informant or informants, place in learning activities, documents and archives.

Data collection techniques used are indepth interviews, direct observation, and reviewing documents using purposive technique sampling. They were validated by using source triangulation and method triangulation. The data used is an interactive model that includes data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of this study are as follows: (1) planning lessons, teachers do not make teaching implementation plan independently. (2) learning Indonesian history using saintifik approach is not optimal (3) authentic assessment has not been carried out in total, learners have not been active in learning, procurement of books, lack of facilities and infrastructure. Solution that does is intensive teacher training, motivating the learners, and fulfillment infrastructure is still lacking.

ABSTRAK

Wati Anggraini. 2017. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

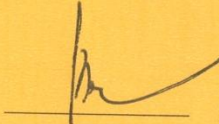
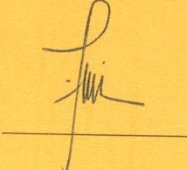
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan guru dalam pembelajaran Sejarah Indonesia; (2) pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia (3) penilaian guru dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Padang. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah informan atau narasumber, tempat aktivitas dalam pembelajaran, dokumen dan arsip.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung dan mengkaji dokumen dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.


Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) perencanaan pembelajaran belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara mandiri. (2) pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik belum optimal (3) penilaian autentik belum dijalankan secara total. Solusi yang dilakukan adalah pelatihan guru secara intensif, pemberian motivasi kepada peserta didik dan pemenuhan sarana dan prasarana yang masih kurang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

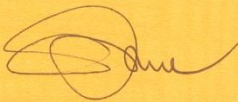
Mahasiswa : *Wati Anggraini*
NIM. : 1304297

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>11/9-2017</u>
<u>Dr. Fatmariza, Hum.</u> Pembimbing II		<u>11/8-2017</u>

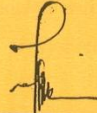
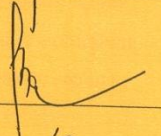

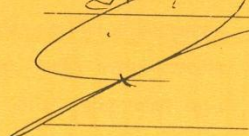
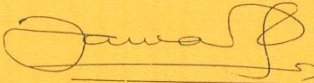
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fatmariza, Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Wati Anggraini*

NIM. : 1304297

Tanggal Ujian : 17 - 4 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis dengan judul **"Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMKN 2 Padang"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan penulis sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing tesis, Tim Pembimbing dan Tim Penguji dan rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Wati Anggraini

NIM.1304297

KATA PENGANTAR

Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang”. Penulisan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S-2 atau meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Sejarah pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed.,Ed.D. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Agusti Epi, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Dr. Fatmariza, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan demi penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini dan segenap warga sekolah SMKN 2 Padang, khususnya Guru-guru Sejarah, Kepala Sekolah, Tata Usaha yang mau meluangkan waktu menjadi informan saya dengan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

6. Orangtuaku yang selalu memberikan semangat, bantuan moril dan materil dan do'a sepenuh hati untuk keberhasilan anaknya dalam meraih keinginan menyelesaikan tesis ini.
7. Perpustakaan PPS UNP dan rekan-rekan mahasiswa PPS UNP angkatan 2013 maupun junior-junior Program Studi Pendidikan IPS yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah ikut serta berperan dalam penyelesaian tesis ini

Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, selalu penulis nantikan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

Padang, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Kurikulum	12
B. Kurikulum 2013	32
C. Implementasi Kurikulum 2013	34
D. Pembelajaran Sejarah.....	38
E. Penelitian yang relevan	42
F. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Informan Penelitian.....	49

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	51
E. Uji Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisa Data.....	56

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMKN 2 Padang Sebagai Lokasi Penelitian.....	58
a. Keadaan siswa SMKN 2 Padang	60
b. Keadaan Guru SMKN 2 Padang.....	62
2. Pembelajaran Sejarah di SMK	63

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang.....	76
2. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang.....	86
3. Penilaian Pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang.....	101

C. Pembahasan	109
---------------------	-----

BAB V. PENUTUP

1. Kesimpulan.....	118
2. Implikasi.....	119
3. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perubahan pola pikir kurikulum 2004, 2006 dan 2013.....	3
Tabel 2. Data siswa SMKN 2 Padang tahun ajaran 2015/2016.....	61
Tabel 3. Rekapitulasi jumlah guru dan pegawai SMKN 2 Padang	62
Tabel 4. Daftar nama-nama guru Sejarah di SMKN 2 Padang.....	63
Tabel 5. Kompetensi Inti Untuk SMK/MAK	66
Tabel 6. Keterkaitan antara KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	69
Tabel 7. Struktur Kurikulum 2013 SMK/MAK	70
Tabel 8. Struktur Kurikulum 2013 SMA/MA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. KerangkaKonseptual.....	47
Gambar 2. Tugas Peta Jalur Perdagangan Hindu-Budha yang dibuat Siswa.....	88
Gambar 3. Peserta Didik Dibuat Kelompok Kecil	91
Gambar 4. Peserta Didik Menuliskan Kembali Hasil Diskusi.....	91
Gambar 5. Gambar Yang Dilihat Siswa Di Tahap Mengamati	96
Gambar 6. Lembaran Kerja Siswa Dalam Bentuk Portofolio	97
Gambar 7. Absen Kehadiran Siswa Sekaligus Nilai Sikap Saat Proses Pembelajaran	98
Gambar 8. Blangko Daftar Hadir dan Nilai Sejarah Indonesia Yang Dibuat Sekolah.....	103
Gambar 9. Hasil Ulangan Harian Siswa	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara
- Lampiran 2. Soal UTS Sejarah
- Lampiran 3. Profil SMK 2 Padang
- Lampiran 4. Gambar – gambar
- Lampiran 5. Perangkat pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah semua kegiatan yang direncanakan tentang apa yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil. Ini mencakup hal-hal tentang perencanaan instruksional seperti ruang lingkup pelajaran, urutan bahan-bahan pelajaran, metode dan teknik-teknik mengajar dan hal-hal apa saja yang dapat direncanakan lebih dahulu agar pelajaran berjalan baik. Sejarah pengembangan kurikulum sekolah di Indonesia, setidaknya telah terjadi sembilan kali perubahan kurikulum. Dalam rentang waktu 1947 sampai 1994 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, mulai Kurikulum KBK dan KTSP telah diberlakukan kurikulum secara desentralistik dimana sekolah mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan kurikulum oleh masing-masing disetiap satuan pendidikan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014 menyebutkan bahwa salah satu substansi inti program aksi bidang pendidikan adalah penataan ulang kurikulum sekolah, sehingga dapat mendorong penciptaan hasil didikan yang mampu menjawab kebutuhan sumber daya manusia, untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah. Perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah adalah untuk perbaikan sistem pendidikan, meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan dapat

tercapai dengan baik. Oleh karena itu, perbaikan kualitas pendidikan harus selalu mengacu pada kebutuhan dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat ini seharusnya direspon secara akurat dan berkelanjutan dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Di antara perubahan kurikulum tersebut adalah kurikulum 2013 dapat dikatakan merupakan ikhtiar dan produk akademik yang didasarkan atas hasil penilaian nasional pendidikan (*national assessment*), setelah kurikulum KBK 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kurikulum KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Dengan mempertimbangkan berbagai kekurangan yang terdapat pada kurikulum 2006 (KTSP), maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pembaharuan kurikulum yang ada menjadi Kurikulum Nasional 2013. Pembaharuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengedepankan pada kreativitas dan kemampuan penalaran peserta didik.

Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 didasari pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka. Perbedaan paradigma atau pola pikir dalam penyusunan Kurikulum 2004 dan KTSP 2006 dengan Kurikulum 2013 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Perubahan Pola Pikir pada Kurikulum 2004, 2006 dan 2013

No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Sumber : Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pendidikan. *Implementasi Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Kebutuhan Kualifikasi kompetensi Lulusan*, Semarang, 21 September 2013

Implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia dilakukan secara bertahap. Sebanyak 102.053 sekolah diseluruh Indonesia dari semua jenjang pendidikan menjadi sasaran penerapan kurikulum 2013 dengan total anggaran sebesar Rp. 829. 427.325.000. Pada tahap pertama untuk jenjang SD hanya 30% sekolah yaitu 44.609 sekolah dari seluruh SD di Indonesia yang dijadikan tempat

sasaran penerapan kurikulum 2013. Tahap ini menyasar pada kelas I dan kelas IV. Sementara itu untuk jenjang SMP yang menerapkan kurikulum 2013 ini sebanyak 36.434 sekolah dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 3.250.717. Pada jenjang SMA sebanyak 11.535 sekolah dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 1.420.933. Sedangkan SMK sebanyak 9.875 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 1.131.549.

Kementerian pendidikan dan Kebudayaan sudah memastikan untuk Implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas. Maksud dari terbatas tersebut adalah Kurikulum 2013 hanya akan diimplementasikan pada sekolah- sekolah yang sudah sesuai kriteria/SPM (standar pelayanan minimal). Kriteria penetapan sekolah yang dijadikan sebagai sasaran kurikulum 2013 adalah dilihat berdasarkan dari wilayah provinsi/kabupaten, jenis sekolah negeri atau swasta, ketersediaan guru dan prasarana serta status akreditasi.

Salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi salah satu sasaran kurikulum 2013 ini adalah provinsi Sumatera Barat. Penerapan kurikulum 2013 di Sumatera Barat merupakan sebuah entry poin karena tidak semua daerah yang dipilih untuk tahap penerapan pertama kurikulum 2013. Pada tanggal 26-27 Januari sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan ke sejumlah daerah seperti Sawahlunto, Tanah Datar, Payakumbuh, Padang Panjang dan kota Padang. Saat itu dijelaskan sosialisasi yang dilakukan masih dalam tahap uji coba selama setahun dan efektif diberlakukan mulai tahun 2014. Untuk Provinsi Sumatera Barat sebagai sasaran sekolah yang akan dijadikan prioritas penerapan Kurikulum 2013 berjumlah 277 sekolah. Terdiri dari tingkat SD

sebanyak 163 sekolah, tingkat SMP sebanyak 66 sekolah dan tingkat SMA sebanyak 34 sekolah dan tingkat SMK sebanyak 14 sekolah . Sekolah-sekolah ini tersebar di Agam (13), Limapuluh Kota (12), Padang Pariaman (18), Kabupaten Solok (31), Pessel (20), Tanahdatar (21), Sijunjung (14), Bukittinggi (24), Padang (41), Padang panjang (7), Sawahlunto (29), Kota Solok (10), Payakumbuh (27) dan Pariaman (11).Di kota Padang ada 41 sekolah yang menjadi sasaran implementasi kurikulum 2013. Sekolah tersebut terdiri dari 23 SD, 6 SMP, 8 SMA dan 3 SMK.

Kurikulum SMK dirancang dengan pandangan bahwa SMA dan SMK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK sama dengan struktur umum SMA yakni ada tiga mata pelajaran, kelompok A, B, dan C.

Implementasi Kurikulum 2013 untuk tingkat SMK di Kota Padang dilaksanakan oleh 3 sekolah yaitu SMK 2 Padang, SMK 4 Padang, dan SMK 9 Padang. Sekolah tersebut menjadi sekolah piloting tingkat SMK dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di kota Padang.

Ketiga sekolah tersebut dijadikan sebagai sekolah piloting pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sumatera Barat. Sekolah tersebut dijadikan sekolah piloting karena memenuhi syarat dari Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah, disamping itu sekolah-sekolah sasaran tersebut telah memiliki akreditasi A dan guru di Sekolah tersebut juga dinilai siap dalam melaksanakan

kurikulum baru ini. Jadi sekolah yang dijadikan piloting adalah tergantung pada kesiapan sekolah dan guru bukan wilayah.

Implementasi Kurikulum terhadap 3 sekolah piloting tingkat SMK di Kota Padang dimulai bulan Juli 2013. Awal pelaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 pada sekolah piloting tingkat SMK di Kota Padang, guru-guru sangat antusias menerima paparan dari instruktur. Berdasarkan wawancara dengan guru Sejarah SMKN 2 Padang, Arnizul diketahui bahwa guru harus siap melaksanakan Kurikulum 2013, kurikulum yang baru ini tidak terlalu memberatkan kerja guru karena buku dan silabus sudah disediakan Pemerintah, guru cukup membuat RPP dan penilaian. Kurikulum 2013 ini nantinya siswa akan lebih bisa belajar kritis dan mandiri dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menyajikan, menalar dan mengkomunikasikan juga karena masih dalam tahap pengenalan kita harus sama-sama belajar tentang muatan Kurikulum 2013 ini. (Wawancara, 20 Desember 2014).

Pengenalan Kurikulum 2013 ini awalnya disambut positif dan antusias, tetapi setelah mendalami isi kurikulum 2013 ternyata terlalu rumit untuk dilaksanakan dan memberatkan guru karena semakin banyaknya penilaian. Ditambahkan lagi hampir semua guru di sekolah itu mengeluh dengan sistem kurikulum 2013 meskipun pemerintah telah menyediakan buku Kurikulum 2013 dan Silabus, tetapi sebagai sekolah piloting sekolah harus siap melaksanakannya.

Penerapan Kurikulum 2013 terhadap sekolah piloting tingkat SMK kota Padang memang masih baru, sehingga guru maupun peserta didik masih kebingungan dalam memahaminya, sehingga pelaksanaannya masih prematur dan menyebabkan muncul banyak pro dan kontra tentang Kurikulum 2013 ini. Adanya keluhan yang disampaikan guru SMK khususnya guru program keahlian, karena disamping belum mendapatkan buku pedoman guru dan buku siswa, juga belum mendapatkan diklat. Selain itu tidak semua guru SMK bisa dengan mudah memperoleh perangkat kurikulum 2013 karena di SMK hanya tiga mata pelajaran yang telah memiliki buku pedoman guru dan buku siswa yaitu Matematika, Bahasa Indonesia dan Sejarah.

Ketiga mata pelajaran tersebut masuk ke dalam kelompok mata pelajaran A. Untuk mata pelajaran kelompok B baru tersedia kompetensi inti, kompetensi dasar dan silabus. Selain itu untuk mata pelajaran kelompok C atau paket keahlian KI, KD, silabus, buku guru dan buku siswa sama sekali belum tersedia. Pelatihan guru dan perangkat Kurikulum baru pada tiga mata pelajaran tersebut sehingga ada yang menyebutnya dengan Kurikulum tiga mata pelajaran. Untuk guru yang mengampu Mata Pelajaran Paket Keahlian sama sekali belum merasakan sentuhan Kurikulum 2013, padahal beberapa sekolah sasaran sudah dinyatakan mengimplementasikan Kurikulum 2013. Puncaknya Desember 2014 Kurikulum 2013 dihentikan karena beberapa alasan yaitu :

1. Pelaksanaannya cenderung tergesa-gesa

2. Kebanyakan guru tidak siap menerima kurikulum baru ini karena waktu pelatihan yang diterima sangat singkat.
3. Kesiapan buku dari pemerintah dan buku mata pelajaran peminatan yang harus dicari sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Penilaian yang memberatkan guru.
5. Guru kesulitan mengisi rapor.
6. Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan 18 karakter sekaligus.
7. Tidak ada evaluasi menyeluruh terhadap uji coba penerapan Kurikulum 2013 setelah setahun pada penerapan disekolah piloting.

Masalah - masalah yang ditemukan selama penerapan Kurikulum 2013 sedang dievaluasi oleh pihak terkait, dimana SMK/MAK yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 selama satu semester kembali menggunakan kurikulum KTSP, tetapi SMK/MAK yang telah menjalankan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap melaksanakannya dan sekolah tersebut akan menjadi sekolah piloting Implementasi Kurikulum 2013. Tarik ulur dan pro kontra mengenai pemberlakuan kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang cenderung disikapi oleh para guru sebagai pengebirian beberapa kompetensi dan adanya beberapa mata pelajaran yang mengalami merger, karena mempengaruhi jumlah jam mengajar walaupun di sisi lain juga terdapat mata pelajaran yang mendapat tambahan jam, hal tersebut tidak menyurutkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberlakukan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru pada sekolah piloting.

Salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan yaitu mata pelajaran IPS menjadi mata pelajaran Sejarah Indonesia. Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran baru bagi sekolah tingkat SMK, sebab kurikulum sebelumnya yaitu KTSP memakai mata pelajaran IPS yang materinya tidak hanya sejarah Indonesia saja tetapi mencakup beberapa bidang sosial lainnya.

Di sekolah tingkat SMK pada umumnya guru-guru yang tersedia mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda seperti Sosiologi/Antropologi, Sejarah, dan Ekonomi. Guru dengan latar pendidikan yang berbeda tersebut harus beradaptasi ke dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Di samping itu pembelajaran Sejarah Indonesia juga menimbulkan persoalan-persoalan bagi Guru terutama dalam penilaian dan proses pembelajaran.

Adapun tujuan pelajaran Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 bukan hanya mengasah kompetensi pengetahuan peserta didik tetapi juga membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang dimensi ruang-waktu perjalanan Sejarah Indonesia, keterampilan dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak, serta sikap menghargai jasa pahlawan dan segala bentuk warisan sejarah sehingga terbentuk pola pikir peserta didik yang sadar sejarah.

Tentu dalam hal ini guru Sejarah harus lebih mendalami materi Sejarah Indonesia. Selain itu sarana dan prasarana di sekolah harus lengkap untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan wawancara dengan Arnizul (guru sejarah di SMK 2 Padang) mata pelajaran

Sejarah Indonesia merupakan sebuah tantangan baru bagi saya apalagi SMKN 2 Padang ditunjuk menjadi sekolah percontohan Kurikulum 2013, untuk itu kepercayaan dari Pemerintah harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tentu hal ini tidak lepas dari peran Kepala Sekolah, sarana dan prasarana, dan peserta didik. Oleh karena itu timbul pertanyaan “Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMKN 2 Padang khususnya dalam mata pelajaran Sejarah?”. Jawabannya akan dibahas secara mendalam dalam bentuk tesis dengan judul “**Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMKN 2 Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang dengan rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang

D. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi para guru dapat dijadikan masukan dalam usaha memperbaiki pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah.
2. Bagi para pengambil kebijakan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membantu pelaksanaan Kurikulum 2013.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana menambah pengetahuan dan wawasan di bidang penelitian dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan mencermati uraian-uraian dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang

Guru-guru Sejarah SMKN 2 Padang dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Indonesia berpedoman kepada buku guru yang diberikan Pemerintah. Artinya, perencanaan pembelajaran guru belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara mandiri. Untuk membantu guru dalam membuat rancangan pembelajaran guru telah mengikuti kegiatan MGMP serta pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah di SMKN 2 Padang ditemukan secara keseluruhan belum optimal atau belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal hingga akhir kadang tidak sejalan dengan yang ada di rancangan. Pembelajaran yang monoton atau dengan pendekatan , metode, dan model

yang tidak bervariasi. Terbatasnya sarana dan prasarana menjadi kendala tersendiri bagi guru untuk melakukan pembelajaran dan mengembangkan diri.

3. Penilaian pembelajaran Sejarah Indonesia di SMKN 2 Padang

Penilaian menggunakan media pembelajaran secara autentik dalam kurikulum 2013 dianggap rumit bagi oleh guru-guru Sejarah di SMKN 2 Padang. Blangko penilaian sudah disediakan pihak sekolah untuk semua guru mata pelajaran. Untuk penilaian sikap dengan banyaknya format penilaian sikap membuat guru kesulitan dalam melakukannya sebab sangat sulit mengenal karakter siswa yang begitu banyak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMKN 2 Padang maka dapat mengimplikasinya seperti meningkatkan kesadaran guru secara personal untuk mengembangkan kemampuannya dalam melakukan proses pembelajaran yang diinginkan dalam kurikulum 2013. Dalam hal proses pembelajaran guru-guru harus tetap dalam pengawasan pihak-pihak yang terkait seperti perangkat pembelajaran guru sebaiknya dilihat dan dinilai dengan baik kemudian dilakukan perbaikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran untuk bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMKN 2 Padang sebagai berikut:.